

# ABSTRAK

## HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN STATUS GIZI ANAK BALITA USIA 1-5 TAHUN DI WILAYAH KELURAHAN PARAKANNYASAG KECAMATAN INDHIANG

Ilham Ramadhan<sup>1</sup>, Dini Nurbaeti Zen<sup>2</sup>, Gita Cahyani<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh  
Email : [ilham.ramadhan15@student.unigal.ac.id](mailto:ilham.ramadhan15@student.unigal.ac.id)

**Latar Belakang:** Status gizi merupakan indikator penting dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1-5 tahun. Masa balita merupakan periode emas (*golden age*) yang membutuhkan asupan gizi optimal untuk mendukung pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kognitif, serta daya tahan tubuh. Kekurangan gizi pada balita menyebabkan gagal tumbuh, penurunan kecerdasan, penurunan produktivitas otak, menurunnya sistem kekebalan tubuh, meningkatnya resiko penyakit infeksi, serta berdampak terhadap kualitas Kesehatan pada masa dewasa. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi balita adalah pola asuh ibu dalam pemberian makan, perawatan Kesehatan, kebersihan, dan pemenuhan kebutuhan dasar anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan status gizi anak balita usia 1-5 tahun di Parakannyasag. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional dan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun di Parakannyasag sebanyak 158 orang. Sampel penelitian sebanyak 61 responden yang di peroleh menggunakan rumus slovin dengan Teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data pola asuh ibu dilakukan menggunakan kuesioner *parenting style Questionnaire* (PSQ), sedangkan status gizi balita diukur menggunakan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U) berdasarkan standar WHO. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan *Chi-Square*. **Hasil:** penelitian menunjukan bahwa sebagian besar responden menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 56 orang (91,8%), sedangkan 5 orang (8,2%) menerapkan pola asuh otoriter. Status gizi balita Sebagian besar berada pada kategori gizi baik sebanyak 34 orang (55,7%), diikuti gizi kurang 16 orang (26,2%), gizi buruk 8 orang (13,1%), dan gizi lebih 3 orang (4,9%). Hasil analisis bivariat menggunakan *chi-square* di peroleh nilai  $p = 0,005$  ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan status gizi anak balita usia 1-5 tahun di Parakannyasag. Semakin baik pola asuh yang diterapkan ibu maka semakin baik pula status gizi balita.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Ibu, Status Gizi, Balita, BB/U.

## ABSTRACT

### *THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL PARENTING STYLES AND THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 1–5 YEARS IN PARAKANNYASAG URBAN VILLAGA INDIHIANG DISTRICT*

Ilham Ramadhan<sup>1</sup>, Dini Nurbaeti Zen<sup>2</sup>, Gita Cahyani<sup>3</sup>  
Faculty of Health Sciences, Galuh University

Email : [ilham.ramadhan15@student.unigal.ac.id](mailto:ilham.ramadhan15@student.unigal.ac.id)

*Nutritional status is a crucial indicator for determining the growth and development of children aged 1–5 years. The toddler years constitute a "golden age" requiring optimal nutritional intake to support physical growth, brain development, cognitive abilities, and immune function. Nutritional deficiencies in toddlers can lead to growth failure, reduced intelligence, impaired brain productivity, a weakened immune system, and an increased risk of infectious diseases, while also impacting health quality in adulthood. One factor influencing a toddler's nutritional status is the mother's parenting style regarding feeding, healthcare, hygiene, and the fulfillment of the child's basic needs. This study aims to determine the relationship between maternal parenting styles and the nutritional status of toddlers aged 1–5 years in Parakannyasag. Methods: This study employed a quantitative method with a descriptive-correlational approach and a cross-sectional design. The study population consisted of all mothers with toddlers aged 1–5 years in Parakannyasag 158. A sample of 61 respondents was selected using the Slovin formula and purposive sampling. Data on maternal parenting styles were collected using the Parenting Style Questionnaire (PSQ), while toddler nutritional status was measured using the Weight-for-Age (W/A) indicator based on WHO standards. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods Chi-Square test. Results: The study revealed that the majority of respondents 56 91.8% practiced a democratic parenting style, while 5 respondents (8.2%) practiced an authoritarian style. Regarding nutritional status, the majority of toddlers fell into the "good nutrition" category 34 55.7%, followed by undernutrition 16 26.2%, severe malnutrition 8 13.1%, and overnutrition 3 4.9%. Bivariate analysis using the chi-square test yielded a p-value of 0.005 ( $p < 0.05$ ), indicating a significant relationship between maternal parenting patterns and the nutritional status of children aged 1–5 years in Parakannyasag. The better the parenting patterns applied by the mothers, the better the nutritional status of the children.*

*Keywords: Maternal parenting style, nutritional status, children under five, weight-for-age.*

